

**EDUKASI BANK SAMPAH SEBAGAI SARANA MENINGKATKAN SANITASI
DAN PENGELOLAAN SAMPAH DI DUSUN UMBULREJO, DESA
SUMBERMUJUR, KABUPATEN LUMAJANG**

**WASTE BANK EDUCATION AS A MEANS OF IMPROVING SANITATION
AND WASTE MANAGEMENT IN UMBULREJO HAMLET, SUMBERMUJUR
VILLAGE, LUMAJANG REGENCY**

Bertung Suryadharma¹, Andi Eko Wiyono², Andrew Setiawan Rusdianto³, Winda Amilia⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Jember

*Corresponding author's email: suryadharma@unej.ac.id

ABSTRACT

Waste sorting is a step to raise public awareness before entering the waste management and process. KKN Kolaboratif Peduli Semeru Group 4 initiated a sanitation work program, namely reviving the waste bank which had stopped due to the Covid-19 virus causing the tourist area in Sumbermujur Village to be closed. The program to revive the waste bank was carried out in Umbulrejo, Sumbermujur Village, Lumajang Regency starting from January 5 to February 18, 2022, the target of this program is the entire Umbulrejo community. The goal is to increase public awareness about the importance of waste management, improve health standards, and improve the economy of waste. In the implementation of education for residents regarding waste banks, intensive coordination with the waste bank management must be carried out in every activity that will be carried out so that it runs optimally. The existence of this work program received a good response from local residents. Based on the activities that have been carried out by re-activating the waste bank in Umbulrejo, public interest has increased again than before. This can be proven by the existence of people who collect waste from household waste and deposit it in a waste bank.

Keywords: sanitation, waste bank, environmental health, socialization

ABSTRAK

Pemilahan sampah merupakan langkah untuk memunculkan kesadaran masyarakat sebelum masuk pada proses pengelolaan dan pengolahan sampah. Mahasiswa KKN Kolaboratif Peduli Semeru Kelompok 4 menginisiasikan program kerja sanitasi yaitu menghidupkan kembali bank sampah yang sempat berhenti dikarenakan virus covid-19 menyebabkan kawasan wisata di Desa Sumbermujur ditutup. Program menghidupkan bank sampah ini dilakukan di dusun Umbulrejo, Desa Sumbermujur, Kabupaten Lumajang dimulai pada tanggal 5 Januari sampai 18 Februari 2022, sasaran dari program ini yaitu seluruh masyarakat dusun Umbulrejo. Tujuannya adalah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah, peningkatan taraf kesehatan, dan peningkatan ekonomi dari sampah. Dalam pelaksanaan edukasi terhadap warga terkait bank sampah, harus terus dilakukan koordinasi secara intensif dengan pengurus bank sampah pada setiap kegiatan yang akan dilakukan supaya berjalan dengan maksimal. Adanya program kerja ini mendapatkan respon yang baik dari warga sekitar. Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan dengan mengaktifkan kembali bank sampah di Dusun Umbulrejo minat masyarakat kembali meningkat dari pada sebelumnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya masyarakat yang mengumpulkan sampah dari limbah rumah tangga dan menyetorkan ke bank sampah.

Kata kunci: sanitasi, bank sampah, kesehatan lingkungan, sosialisasi

PENDAHULUAN

Sampah merupakan buangan yang dihasilkan dari kegiatan harian manusia atau proses alam yang dapat dibedakan berdasarkan bentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi [1].

Pemilahan sampah merupakan langkah untuk memunculkan kesadaran masyarakat sebelum masuk pada proses pengelolaan dan pengolahan sampah. Pemilahan sampah yang mudah dipahami oleh masyarakat yaitu sampah dibedakan menjadi sampah organik dan anorganik. Sampah organik merupakan limbah yang berasal dari sisa makhluk hidup (alam) seperti hewan, manusia, tumbuhan yang mengalami pembusukan atau pelapukan. Sampah ini termasuk sampah yang ramah lingkungan karena dapat diurai oleh bakteri secara alami dan berlangsungnya cepat. Contoh sampah organik yang yaitu kulit telur, bangkai hewan, bangkai tumbuhan, kotoran hewan dan manusia, sisa makanan manusia, kardus, kertas dan lain-lain [2]. Sedangkan sampah anorganik adalah sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan non-hayati dan tidak dapat diuraikan oleh alam. Contoh sampah jenis ini yaitu botol plastik, tas plastik, kaleng dan lain-lain [3].

Berdasarkan hal tersebut, mahasiswa KKN Kolaboratif Peduli Semeru Universitas Jember melakukan sosialisasi dan memberi edukasi tentang bank sampah kepada masyarakat dusun Umbulrejo. Kami juga memberi edukasi mengenai bank sampah. Bank sampah adalah suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah-pilah. Hasil dari pengumpulan sampah yang sudah dipilah akan disetorkan ke tempat pembuatan kerajinan dari sampah atau ke tempat pengepul sampah. Bank sampah dikelola menggunakan sistem seperti perbankan. Penyetor adalah warga yang tinggal di sekitar lokasi bank serta mendapat pencatatan tabungan seperti menabung di bank. Bank sampah berdiri karena adanya keprihatinan masyarakat akan lingkungan hidup yang semakin lama semakin dipenuhi dengan sampah baik organik maupun anorganik. Sampah yang semakin banyak tentu akan menimbulkan banyak masalah, sehingga memerlukan pengolahan seperti membuat sampah menjadi bahan yang berguna. Bank sampah di dusun Umbulrejo ini sempat mati, dan Mahasiswa KKN Kolaboratif peduli semeru menghidupkan bank sampah yang telah mati. Tujuan Mahasiswa KKN memberi edukasi dan menghidupkan kembali bank sampah yang sudah mati ini diharapkan mampu menangani sampah dan meningkatkan ekonomi masyarakat.

METODE

Mahasiswa KKN Kolaboratif Peduli Semeru Kelompok 4 menginisiasikan program kerja sanitasi yaitu menghidupkan kembali bank sampah yang sempat berhenti dikarenakan virus Covid-19 menyebabkan kawasan wisata di Desa Sumbermujur ditutup. Hal ini berdampak pada bank sampah yang semula beroperasi terpaksa harus dihentikan karena tidak ada pasokan sampah. Tujuan program kerja ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah, sesuai dengan prinsip 3R (*reuse, reduce, dan recycle*). Program menghidupkan bank sampah ini dilakukan di Dusun Umbulrejo, Desa Sumbermujur, Kabupaten Lumajang dimulai pada tanggal 5 Januari sampai 18 Februari 2022, sasaran dari program ini yaitu seluruh masyarakat dusun Umbulrejo. Dalam pelaksanaan edukasi terhadap warga terkait bank sampah, harus terus dilakukan koordinasi secara intensif dengan pengurus bank sampah pada setiap kegiatan yang akan dilakukan supaya berjalan dengan maksimal. Setelah melakukan diskusi kelompok maka ada beberapa tahapan metode dalam pelaksanaan Metode yang diterapkan meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan survey lapangan.

Pada tahap awal dilakukan observasi ke lapangan berupa survey ke lingkungan di sekitar posko, serta melihat kondisi bank sampah dengan tujuan menganalisis dan mengidentifikasi permasalahan lingkungan di dusun umbul rejo sehingga akan diperoleh data-data pelengkap mengenai kondisi sosial ekonomi dan kondisi lingkungan, sampai dengan melakukan identifikasi kegiatan-kegiatan apa saja yang dibutuhkan oleh mitra.

2. Menyusun program kerja.

Setelah mengetahui dan mengidentifikasi permasalahan lingkungan yang terjadi di Dusun umbulrejo Langkah selanjutnya akan dilakukan proses penjadwalan pelaksanaan kegiatan berdasarkan hasil kesepakatan dalam kelompok dan hasil musyawarah dengan Kepala Dusun.

3. Berkoordinasi dengan pengurus bank sampah.
Koordinasi dilakukan untuk meminta izin melakukan program kerja untuk membantu bank sampah serta berkonsultasi mekanisme sosialisasi yang tepat diterapkan pada masyarakat, sehingga masyarakat berminat untuk menabung sampah. Koordinasi dilakukan dengan mengunjungi rumah Ketua Bank Sampah dan Bendahara selaku pengurus harian bank sampah.
4. Pelaksanaan kegiatan program kerja
Ada beberapa kegiatan pada pelaksanaan program kerja yaitu:
 - a. Membersihkan bank sampah
Setelah mendapatkan izin dari pengurus bank sampah, kegiatan selanjutnya yaitu membersihkan tempat bank sampah termasuk kegiatan memperbaharui banner yang terpasang pada bangunan bank sampah, serta menanam beberapa tanaman seperti toga dll.
 - b. Sosialisasi pembukaan kembali bank sampah dan cara pemilahan sampah.
Materi yang diangkat dalam kegiatan sosialisasi berupa pentingnya pengelolaan sampah di rumah tangga, mekanisme bank sampah, dan program yang berlaku pada bank sampah.
 - c. Membantu kegiatan operasional bank sampah
Kegiatan di bank sampah meliputi kegiatan penimbangan, dan pencatatan sesuai dengan alur yang telah ditentukan. Sebelumnya kami menanyakan mekanisme cara menabung di bank sampah agar mampu melakukan pencatatan sampah yang disetorkan warga dan penyerahan buku tabungan pada warga.
5. Evaluasi program kerja

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Persiapan

Kegiatan persiapan diawali dengan melakukan koordinasi dengan Kepala Dusun Umbulrejo, yang selanjutnya diarahkan langsung kepada Ketua Bank Sampah dan beberapa pengurus Bank Sampah. Hasil koordinasi dengan Ketua Bank Sampah, disepakati kegiatan sosialisasi pembukaan kembali bank sampah dilakukan untuk setiap rumah yang ada di Dusun Umbulrejo. Hal ini dikarenakan keterbatasan lahan bank sampah dan kapasitas bank sampah yang belum mampu menampung sampah dari satu desa. Pada tahap persiapan ini juga membantu membersihkan dan menanam toga yang diletakkan di bank sampah, disertai pemasangan banner. Selain itu juga menyiapkan media cetak seperti brosur yang digunakan untuk sosialisasi kepada masyarakat.

b. Pelaksanaan

Sebelum sosialisasi dilaksanakan, anggota kelompok dibagi menjadi beberapa tim yang diberikan tugas sosialisasi sesuai dengan daerah tanggungjawab masing-masing tim. Sosialisasi dilakukan dengan mendatangi setiap rumah di Dusun Umbulrejo. Langkah ini ditempuh dengan tujuan mempersingkat kegiatan sosialisasi, menekan pengeluaran, dan menjadi sarana mendekatkan diri kepada masyarakat. Namun hampir semua masyarakat belum sepenuhnya mengetahui bagaimana bank sampah dan bahkan tidak mengetahui bahwa di dusun tersebut terdapat bank sampah.

Berdasarkan hasil kesepakatan dengan pengurus bank sampah, bank sampah mulai beroperasi kembali mulai tanggal 6 Februari 2021, dan akan terus buka setiap hari Minggu. Untuk jam operasional bank sampah yaitu pukul 13.00–15.00 WIB. Untuk sementara waktu, bank sampah hanya menerima jenis sampah anorganik seperti botol dan gelas plastic, kardus, dan lain sebagainya. Pemilihan hari dan jam operasional bank sampah disesuaikan dengan kondisi

masyarakat dusun Umbulrejo, yang bermata pencaharian sebagai petani. Sedangkan kegiatan sosialisasi dimulai pada tanggal 1 Ferbruari 2022.

Masyarakat sangat antusias mengikuti kegiatan sosialisasi bank sampah dan pengelolaan sampah, terlihat bahwa masyarakat menyimak dengan seksama setiap penjelasan yang diberikan. Materi yang disampaikan berupa bagaimana mekanisme pengumpulan sampah di bank sampah, jenis sampah yang bisa disetorkan, dan harga yang berlaku untuk setiap jenis sampah. Pemampanan materi lebih ditekankan kepada cara memilah sampah berdasarkan jenis sampah, hal ini dimaksudkan bahwa ketika sampah disetorkan ke bank sampah, sampah sudah terpilah dengan baik, dan tidak akan mempengaruhi harga jualnya.

SAMPAH MU REZEKIMU

SABUK SEMERU
Dsn. Umbulrejo, RT 07 RW 02
Desa Sumbermujur, Kec. Candipuro

MEKANISME/ ALUR BANK SAMPAH

DAFTAR HARGA

Botol Plastik Rp.1500,-/kg
Gelas Plastik Rp.1500,-/kg
Kardus Rp.1800,-/kg
Kertas Rp.1000,-/kg
Kaleng Susu Rp.1500,-/kg
Besi Rp.3500,-/kg

Botol Kaca :
Saos / Kecap Rp.250,-/btl
Anggur Rp.200,-/btl
Sirup Rp.50,-/btl

CP:
Yulianto 081357059282

Gambar 1. Brosur sosialisasi Bank Sampah

Selama pemaparan materi mekanisme bank sampah, masyarakat aktif bertanya hal-hal yang berkaitan dengan jenis-jenis sampah yang diterima oleh bank sampah. Tak jarang beberapa tim ditunjukkan secara langsung oleh masyarakat tempat pembuangan sampah dan menanyakan apakah sampah tersebut dapat dijual di bank sampah. Secara umum masyarakat tertarik untuk mengumpulkan sampah, memilah sampah, dan menabung sampah di bank sampah.



Gambar 2. Kegiatan sosialisasi dengan mendatangi rumah masyarakat.

Pengelolaan sampah dengan memilah sampah, bukan merupakan hal yang sulit dilakukan oleh masyarakat. Niat dan tekad yang bulat untuk mengubah kebiasaan masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan, menimbun, dan membakar sampah menjadi hal yang sangat penting untuk dimiliki. Karena dengan hal tersebut sampah yang sudah terpilah dapat memberikan manfaat seperti mempermudah pengelolaan sampah selanjutnya, mengurangi pencemaran udara akibat sampah yang menumpuk dan dibakar, serta dapat bernilai ekonomis.

c. Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan setiap hari Minggu, terhitung mulai tanggal 6 Februari 2021, dimana pada hari tersebut merupakan hari pembukaan kembali bank sampah. Evaluasi hasil sosialisasi dilakukan dengan menghitung jumlah masyarakat yang mendatangi bank sampah untuk melakukan penyetoran sampah. Namun pada minggu pertama ini, didapati bahwa dari mulai berlakunya jam operasional bank sampah sampai tutup belum ada masyarakat yang datang untuk melakukan penyetoran sampah.

Pada minggu kedua bank sampah beroperasi, dimana jika dilihat dari jumlah penyetor sampah di bank sampah bisa dikatakan sedikit. Hanya ada dua masyarakat yang datang menyetorkan sampah. Walaupun terdapat peningkatan jumlah penyetor dibandingkan dengan minggu pertama, namun hasilnya tidak sebanding dengan jumlah rumah yang didatangi tim sosialisasi. Pengurus bank sampah sudah bekerjasama dengan pengepul sampah yang ada di dusun Umbulrejo, sehingga ketika ada masyarakat yang menyetorkan sampah, maka setelah dilakukan penimbangan, sampah akan segera diangkut.



Gambar 3. Masyarakat yang melakukan penyetoran sampah di bank sampah.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan hanya sedikit masyarakat yang datang untuk menyetorkan sampah, antara lain belum terkumpulnya sampah yang bisa dijual di bank sampah karena produksi sampah rumah tangga khususnya sampah anorganik setiap minggunya belum tentu ada, dan jarak sosialisasi dengan pembukaan bank sampah yang relative lama membuat masyarakat lupa bahwa ada bank sampah di dusun tersebut. Sementara itu pengurus bank sampah nantinya akan melanjutkan sosialisasi terkait pemilahan sampah lebih lanjut dengan memisahkan bagian-bagian sampah sebelum disetorkan ke bank sampah. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dari sampah sembari menunggu sampah terkumpul.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa program kerja sanitasi dan kesehatan lingkungan dengan tujuan untuk mengurangi hasil sampah warga yang ada di Dusun Umbulrejo dengan mengaktifkan kembali bank sampah. Adanya program kerja ini mendapatkan respon yang baik dari warga sekitar. Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan dengan mengaktifkan kembali bank sampah di Dusun Umbulrejo minat masyarakat kembali meningkat dari pada sebelumnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya masyarakat yang mengumpulkan sampah dari limbah rumah tangga dan menyetorkan ke bank sampah. Pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan bagi warga sekitar guna mrngurangi dampak penyakit yang akan timbul di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Purwaningsih, D.W. 2021. Pengelolaan Sampah Daerah Pesisir. Tasikmalaya. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI).
- Widyastuty, A. A. S. A., Adnan, A. H., & Atrabina, N. A. 2019. Pengolahan Sampah Melalui Komposter dan Biopori di Desa Sedapurklagen Benjeng Gresik. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 2(2), 21-32.
- Marliani, N. 2014. Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga (Sampah Anorganik) Sebagai Bentuk Implementasi dari Pendidikan Lingkungan Hidup. *Jurnal Formatif* . 4(2): 124-132.